

IMPLEMENTASI WEB MOBILE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DESA MARGODADI

Adi Prasetya Nanda¹, Ahmad Syarifuddin², Dwi Handoko³, Rizika Ananda⁴

¹²Prodi Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

³⁴Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung

Article History:

Received: Dec 13th, 2022

Revised: Jan 17th, 2022

Accepted: March 9th, 2022

Published: July 31st, 2022

Keywords: Web Mobile, Desa,
Media Informasi

*Corresponding author:

adiprasetyananda.artha@gmail.com

Abstract: Pada saat ini sistem informasi web mobile sudah banyak digunakan untuk berbagai macam kegiatan, salah satunya untuk informasi pada desa. Sistem informasi menggunakan web mobile dapat memudahkan pihak desa dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Desa Margodadi dalam memberikan informasi terkait dengan desa masih menggunakan sistem manual atau dengan cara masyarakat bertanya langsung ke kantor desa untuk mendapatkan informasi. Oleh Karena itu Desa Margodadi harus merubah sistem manual tersebut ke sistem informasi web mobile supaya lebih efisien serta efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang informasi yang berkaitan dengan desa. Dalam permasalahan tersebut peneliti mencoba memodelkan sebuah sistem informasi untuk media informasi yang diberikan kepada masyarakat terkait informasi desa berbasis web mobile. Peneliti dalam memodelkan sistem yang baru menggunakan metode SLDC. Dengan adanya sistem informasi yang baru dalam memberikan informasi kepada masyarakat berbasis web mobile, diharapkan dapat membantu memudahkan pihak Desa Margodadi dalam memberikan informasi kepada masyarakat agar masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi terkait informasi Desa Margodadi.

1. Pendahuluan

Media informasi merupakan suatu system informasi yang sangat banyak digunakan sekarang ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Begitu juga dengan desa margodadi yang perlu mengimplementasikan sistem informasi sebagai media informasi dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi sosial yang tujuan akhirnya diharapkan meningkatkan kualitas kinerja perangkat desa terutama dalam lingkup pelayanan masyarakat

sehingga dapat bermanfaat bagi segenap masyarakatnya untuk mengetahui informasi informasi yang ada. Menyadari akan besarnya manfaat media informasi tersebut, pemerintah indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan media informasi atau sistem informasi e-government dalam bentuk instruksi presiden nomor 3 tahun 200.

Menyadari akan besarnya manfaat teknologi sistem informasi yang berkembang saat ini maka diperlukannya sebuah system baru yang harus diterapkan di

Desa Margodadi sebagai salah satu solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pengaksesan informasi di Desa Margodadi yang masih menggunakan system manual. Dengan adanya media informasi tersebut diharapkan membawa dampak yang cukup baik dan menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan. Dari sisi pengguna misalnya, seorang pengguna atau masyarakat Desa Margodadi dapat memperoleh informasi setiap saat, tanpa harus dibatasi jam kerja pegawai kantor desa ataupun berjalan menuju kantor desa yang jaraknya beberapa kilometer hanya untuk mendapatkan suatu informasi.

Penelitian terdahulu tentang sistem informasi desa dilakukan oleh Ade Irfan Setiawan dengan judul E-Government Pada Pekon Wayjaha, memberikan kesimpulan a. Dengan pembuatan sistem informasi pekon way jaha berbasis web ini, akan mempermudah para pengguna atau user khususnya masyarakat pekon ay jaha dalam melakukan proses pencarian sebuah informasi yang dibutuhkan. b. Memberikan sebuah informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat sehingga mendukung dalam pengambilan. c. Dapat meningkatkan dan memberikan pelayanan yang lebih baik dari sebelumnya terhadap masyarakat. [1]

Penelitian sejenis lainnya di teliti oleh Wahyu Bagus Wijanarko, dan Dedi Irawan dengan judul E-Government Pada Pekon Pagelaran memberikan kesimpulan 1. E-Government pada Pekon Pagelaran dirancang dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL. 2. Dengan adanya E-Government pada Pekon Pagelaran memudahkan dalam penyajian informasi penduduk, potensi desa. [2]

Dari kasus tersebut, peneliti mencoba untuk membantu pihak kantor desa Margodadi dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan membangun sistem informasi sebagai media informasi untuk memberikan informasi terkait informasi Desa Margodadi berbasis web mobile, dengan terbangunnya sistem media informasi berbasis web mobile pada Desa Margodadi dapat membantu pihak desa Margodadi dalam menginformasikan informasi terkait

informasi desa Margodadi dengan efisien serta efektif.

Rumusan Masalah

Bersumber dari penjelasan serta uraian latar belakang diatas, maka didapatlah rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan web mobile di Desa Margodadi
2. Apakah aplikasi web mobile dapat memudahkan masyarakat Desa Margodadi dalam pengurusan administrasi.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana dalam mengimplementasikan web mobile sebagai media informasi Desa Margodadi.

b. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan ialah membantu pihak Desa Margodadi dalam memberikan informasi kepada masyarakat Desa Margodadi dengan menggunakan media informasi secara efektif dan efisien.

Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi

Sistem Informasi diatas adalah suatu perangkat prosedur yang terorganisasi dengan Mengetahui sistematis dan digunakan untuk menyediakan kebutuhan pengolahan data transaksi harian yang dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan suatu informasi. [3]

Sistem Informasi merupakan suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasional yang bersifat manajerial, dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [4]

Web Mobile

Web mobile atau mobile web application merupakan dijalankan menggunakan browser yang ada pada perangkat dan biasa ditulis menggunakan HTML5. Bahasa

pemograman yang digunakan yaitu : HTML5, CSS3, javascript dan server language seperti PHP. [5]

Web Mobile merupakan aplikasi akses internet menggunakan peralatan yang bersifat mobile berbasis browser yang bertujuan untuk mengakses layanan data secara wireless dengan menggunakan perangkat mobile seperti handphone, PDA dan perangkat portable yang tersambung ke sebuah jaringan telekomunikasi seluler. [6]

Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan Dihormati dalam sistem pemerintahan Kesatuan Republik Indonesia. [7]

Desa menurut PPNo 72/2005 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). [8]

2. Metode Penelitian

Pengumpulan Data

Dalam perihal ini peneliti mengumpulkan informasi untuk menjawab seluruh persoalan tersebut, dalam penelitian ini digunakan beberapa tata cara pengumpulan informasi antara lain selaku berikut[9]:

1. Observasi ialah metode pengumpulan informasi, dimana pada tahapan ini periset memperoleh informasi langsung di objek penelitian untuk memantau dari dekat tentang sistem informasi di Desa Margodadi.
2. Studi Pustaka
Studi Pustaka ialah suatu tata cara yang

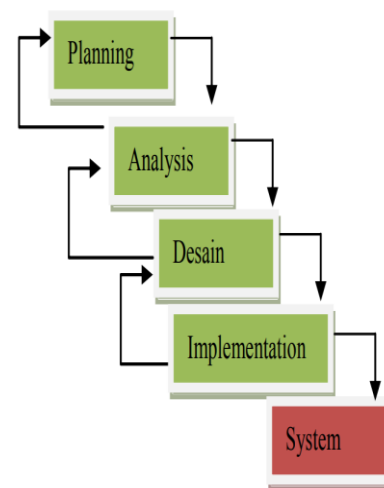
digunakan buat mengumpulkan informasi dimana peneliti mengumpulkan informasi dari bermacam sumber ialah dari buku- buku, skripsi, harian serta buku- buku yang lain yang berkaitan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah dengan cara bertanya langsung dengan narasumber Desa Margodadi serta masyarakat Desa Margodadi tentang sistem informasi desa Margodadi.

Model Perancangan

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Tahapan yang utama dari pengembangan sistem terdiri dari metode pengembangan terstruktur dengan pendekatan siklus hidup pengembangan sistem (System Development Life Cycle atau SDLC). Terdiri dari beberapa tahapan antara lain[10] :



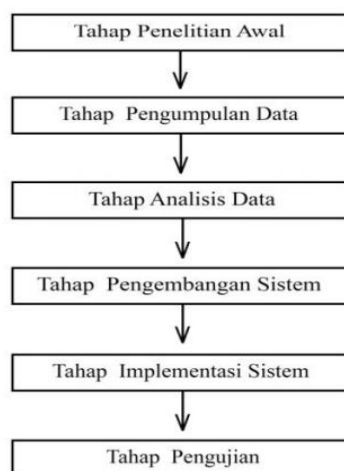
Gambar 1. Tahapan Waterfall

1. Perencanaan (Planning) Pada tahap ini lebih fokus pada pengertian kebutuhan dan masalah dengan mendefinisikan sasaran dan tujuan sistem yang akan dibangun.
2. Analysis Dalam tahap ini dilakukan analisa terhadap sistem yang sudah ada dengan salah satu metode yaitu

wawancara dengan pihak yang terkait serta melakukan pengamatan terhadap keadaan wilayah desa yang akan dijadikan obyek penelitian. Yang dilakukan dalam tahap ini adalah : menentukan obyek, mempelajari organisasi, menganalisis kebutuhan input dan output serta mengevaluasi penggunaan sistem.

3. Perancangan (System Design) Dalam tahap perancangan sistem disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi pada obyek penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan adalah perancangan basis data, perancangan antar muka pengguna, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak dan jaringan
4. Implementasi Sistem Dalam tahapan implementasi ada beberapa tugas yang harus dijalankan diantaranya adalah mengimplementasikan design dalam komponen – komponen, kemudian menyempurnakan arsitektur dan yang selanjutnya melakukan implementasi dengan membuat program dan pengujian program.
5. Sistem dan pemeliharaan sistem Pada tahap ini dilakukan pelatihan pengguna dan evaluasi terhadap sistem yang berjalan, apabila ada kekurangan maupun kesalahan diadakan perbaikan dan perawatan

Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir

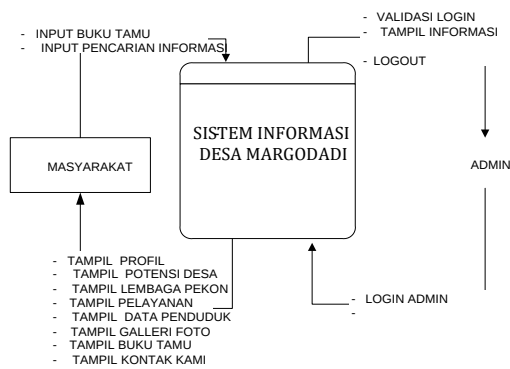
Adapun uraian dari Kerangka pikir penelitian diatas sebagai berikut:

- 1) Tahap Penelitian Awal Tahap ini merupakan tahap awal dalam pembuatan penelitian ini. Yang terdiri dari menentukan topik penelitian, mengidentifikasi masalah, dan mencari referensi.
- 2) Tahap Pengumpulan Data Tahap ini menggunakan tatacara observasi, wawancara, dan angket.
- 3) Tahap Analisis Data Setelah pengumpulan data diatas selesai selanjutnya dilakukan analisis terhadap data. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengelompokan terhadap data tersebut sehingga akan memudahkan penulis di dalam melakukan analisis berikutnya.
- 4) Tahap Pengembangan Sistem Tahap ini membahas tentang perancangan dan pengembangan dari model sistem dengan menentukan rancangan input dalam membangun sistem informasi desa margodadi berbasis webmobile dengan metode SDLC.
- 5) Tahap Implementasi Sistem Tahapan berikutnya yang akan dilakukan di dalam penelitian adalah melakukan implementasi dari sistem yang telah dirancang.

Tahap Pengujian Pada tahap akan dilakukan pengujian pada sistem yang telah dibangun menggunakan sistem testing menggunakan pengujian Alpha dan Beta, sehingga kesalahan dari sistem dapat diminimalisasi atau bahkan dihilangkan. Pengujian sistem ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

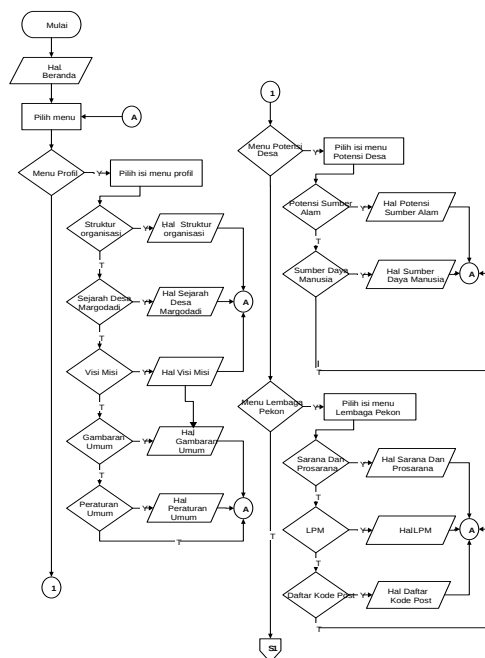
3. Pembahasan

Diagram konteks ialah ialah tingkatan paling tinggi dalam bagan aliran informasi dan cuma membuat satu proses, yang diarahkan dengan sistem secara totalitas. Berikut ini cerminan totalitas yang terdapat pada web mobile sebagai media informasi Desa Margodadi[11].



Gambar 3. Diagram Konteks

Flowchart



Gambar 4. Flowchart

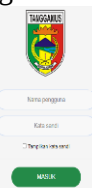
Implementasi Sistem

Pemodelan web mobile sebagai media informasi Desa Margodadi seperti berikut ini:

Halaman Login

Tampilan Sisteem Login, laman ini merupakan design interface dikala awal kali masuk ke dalam sistem web mobile sebagai media informasi Desa Margodadi. Pada halaman ini ada tampilan yang beerisi menu

login. Berikut ialah tampilan pemodelan halaman sistem login.



Gambar 9. Halaman Login

Halaman Beranda

Halaman beranda ini adalah halaman interface pada pertama kali masuk kedalam sistem informasi web mobile sebagai media informasi Desa Margodadi. Di halaman beranda ini terdapat header yang berisi menu-menu yang digunakan oleh user untuk melakukan kegiatan yang membantu user dalam memberikan informasi. Berikut merupakan interface halaman Beranda:

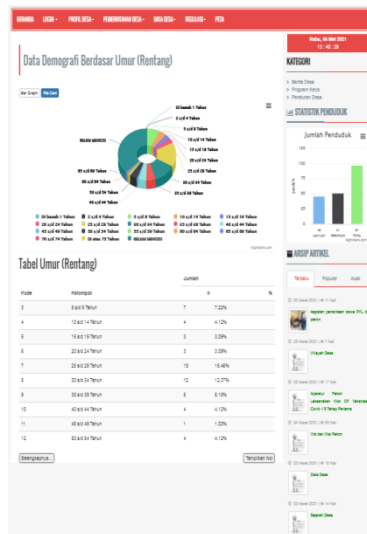


Gambar 10. Halaman Beranda

Halaman Data Informasi Demografi Berdasarkan Umur

Halaman data informasi demografi berdasarkan umur ini yaitu berisi tentang

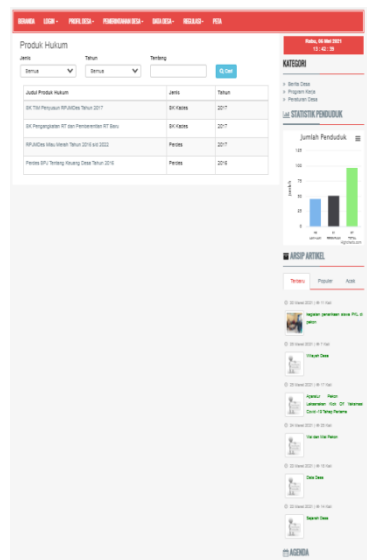
informasi menjelaskan rentang umur yang tinggal di Desa Margodadi.:



Gambar 11. Halaman Data Informasi Demografi Berdasarkan Umur

Halaman Informasi Produk Hukum

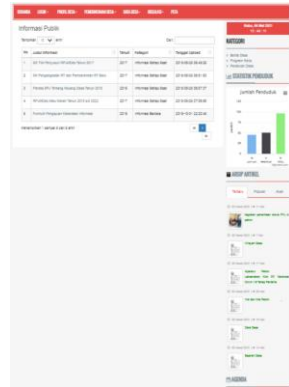
Berikut adalah tampilan interface dari halaman informasi produk hukum:



Gambar 12. Halaman Informasi Produk Hukum

Halaman Informasi Publik

Berikut merupakan tampilan interface halaman informasi publik:



Gambar 13. Halaman Informasi Publik

4. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :
Sistem informasi web mobile sebagai media informasi Desa Margodadi adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya website sistem informasi online, diharapkan informasi mengenai Desa Margodadi dalam memberikan informasi terkait informasi desa dapat lebih memudahkan dalam pencarian informasi yang dapat diakses dengan cepat tanpa harus langsung ke kantor Desa Margodadi.
2. Dengan menggunakan sarana Sistem informasi web mobile sebagai media informasi Desa Margodadi membantu pihak Desa Margodadi dalam memberikan informasi kepada masyarakat Desa Margodadi dengan menggunakan media informasi secara efektif dan efisien serta dapat memperoleh relasi maupun rekanan yang ingin mengetahui informasi tentang Desa Margodadi

Daftar Pustaka

- [1] A. I. Setiawan, “E-Government Pada Pekon Way Jaha,” no. 09.
- [2] W. B. Wijanarko and D. Irawan, “E-Government Pada Pekon Pagelaran,” no. 09, pp. 596–601, 2018.
- [3] E. Pratiwi and M. Muslihudin, “Implementasi E-Government Sebagai Upaya Peningkatan Potensi

- Desa Di Desa Bumirejo Menggunakan Web Mobile,” *Technol. Accept. Model*, vol. 9, no. 1, pp. 22–29, 2018.
- [4] L. Hakim and M. A. Oktariandi, “Perancangan Sistem Tracer Alumni Stmik Musi Rawas Berbasis Web Mobile,” *Jusim*, vol. 2, no. 2, pp. 108–116, 2017.
- [5] I. Solikin, “Implementasi E-Modul pada Program Studi Manajemen Informatika Universitas Bina Darma Berbasis Web Mobile,” *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 2, pp. 492–497, 2018, doi: 10.29207/resti.v2i2.393.
- [6] H. Riyadli and A. Arliyana, “Sistem Informasi Akademik Siswa Berbasis Web Mobile,” *J. Sains Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–15, 2019, doi: 10.33084/jsakti.v2i1.1158.
- [7] E. S. Rachman and B. Noviyanto, “Pemanfaatan E-Government Pada Desa Wonokarto Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Desa,” *Technol. Accept. Model*, vol. 8, no. 1, pp. 45–50, 2017.
- [8] C. Ramadana, “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa,” *J. Adm. Publik Mhs. Univ. Brawijaya*, vol. 1, no. 6, pp. 1068–1076, 2013.
- [9] M. R. Romahdoni and Winardi, “PENERAPAN METODE PIECES DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN CUSTOMER TERHADAP SISTEM INFORMASI PENJUALAN,” *SEAT*, vol. 1, no. 1, pp. 15–21, 2021, [Online]. Available: <http://journal.institdla.ac.id/index.php/seat/article/view/15>.
- [10] J. Fitra, D. Ramadaniah, and M. el-K. Kesuma, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN JURUSAN,” *SEAT*, vol. 1, no. 1, pp. 7–14, 2021, [Online]. Available: <http://journal.institdla.ac.id/index.php/seat/article/view/14>.
- [11] M. Kesuma and R. Iskandar, “Analisis Toko dan Asal Toko Fashion Pria di Shopee Menggunakan Data Scrapping dan Exploratory Data Analysis,” *Maj. Ilm. Teknol. Elektro*, vol. 21, no. 1, pp. 127–134, 2022, doi: <https://doi.org/10.24843/MITE.2022.v21i01.P17> Analisis.